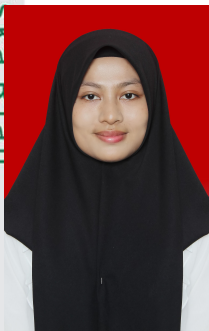




MENJAGA KESEHATAN MATA PERSPEKTIF HADIS (Kajian *I'jaz Al-'Ilmi*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

WULAN SAFITRI
NIM. 12030425214

Pembimbing I:
Dr. Adynata, M.Ag

Pembimbing II:
Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (kajian *Ijaz Al-Ilmi*).

Nama : Wulan Safitri

NIM : 12030425214

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

Sekretaris

Usman, M.Ag

NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

NIP. 19680101 202321 1 101

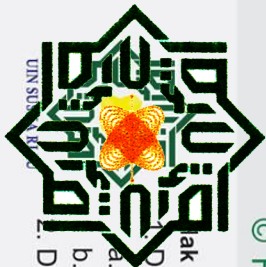
Penguji IV

Jani Arni, S. Th. I., M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebranta No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Adynata, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Terhadap :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Wulan Safitri

NIM : 12030425214

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (Kajian *I'jaz Al-Ilmi*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Pembimbing I

Dr. Adynata, M.Ag

NIP: 19770512 200604 1 006

© Hal cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip atau sebagian-bagiannya seluruhnya tanpa izin tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pelanggaran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip atau sebagian-bagiannya seluruhnya tanpa izin tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pelanggaran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hal Cipinang Rik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Keperluan : Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahi Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Wulan Safitri

NIM : 12030425214

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (Kajian *I'jaz Al-Ilmi*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

NIP: 19690601 199203 2 001

a. Diakui sebagai salah satu sumber belajar yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- : Wulan Safitri
- : 12030425214
- : Suka Maju, 8 Juli 2000
- : Ushuluddin
- : Ilmu Hadis
- : **Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Al-Ilmi)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Wulan Safitri
NIM. 12030425214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

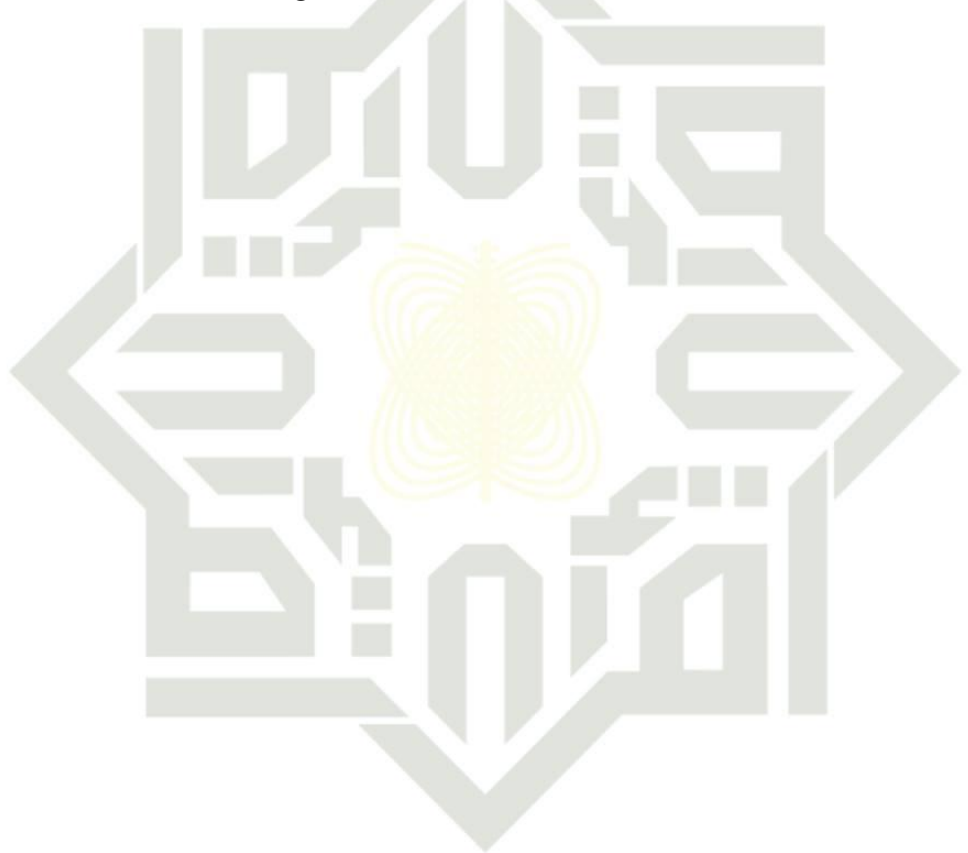
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sesulit apapun hidup mu jangan pernah tinggalkan Allah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ
أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: “Pandanglah orang yang berada dibawah kalian, jangan memandang yang ada di atas kalian, itu lebih baik membuat kalian tidak mengukufuri nikmat Allah”. (H.R Muslim).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sesulit apapun hidup mu jangan pernah tinggalkan Allah

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ
فَهُوَ أَحَدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: “Pandanglah orang yang berada dibawah kalian, jangan memandang yang ada di atas kalian, itu lebih baik membuat kalian tidak mengukufuri nikmat Allah”. (H.R Muslim).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي بنعمته تتم الصالحات، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى آله وصحبه و من تبعهم بإحسان الى يوم الدين، اما بعد

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul “**Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (kajian I’jaz Al-Ilmi)**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa turunkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada yang mulia Ayahanda tercinta Arman Saputra dan ibunda tersayang Nur Azizah yang telah memberikan motivasi dan dukungan dengan penuh keharmonisan hingga saat ini dan kedepannya. Dan juga kepada enam saudara kandung penulis, Fadillah Marhana, Muslihuddin, Abdul Rahman, Nur Riski Anton, Muhammad Akhiruddin dan Siti Salma, serta sanak dan saudara penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulism selama menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang dan berguna bagi bangsa dan agama.
2. Kepada ummi Dr. Sri Wahyuni M.P.si dan bapak Ipda M. Haris yang telah menjadi rumah kedua penulis selama diperkuliahan, memberikan fasilitas dan dukungan untuk penulis selama kuliah UIN Suska Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis dan selaku pembing I yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, masukkan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi nini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada adik ke dua penulis Fadilah Marhana yang selalu ada dalam suka dan duka bagi penulis selama penulis menimba ilmu di UIN Suska ini.
9. Nur Habibah, Siti Ayunda, Suryati, Putri Adhina, Habib Hubwallah sahabat bagi penulis menjadi teman bertukar pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Kemudian keluarga besar Ilmu Hadis akhwat dan kelas B angkatan 2020 dan seluruh angkatan 2020 yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun immaterial, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan tersebut.
11. Terimakasih kepada sahabat KKN penulis terutama mbak Turini yang selalu memberi support kepada penulis agar secepatnya S.Ag.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Terimakasih kepada Ayu Anggela dan Siti Jernih sahabat pondok penulis yang selalu memberikan semangat dan mengatakan kamu pasti bisa kepada penulis.

1 Terimakasih juga bagi pihak-pihak yang terkait yang tidak sempat untuk disebutkan disini. Beriring do'a, semoga segala pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima disisi Allah Swt dan mendapatkan pahala yang dilimpat gandakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekanbaru, 13 Juni 2024

Penulis,

WULAN SAFITRI

NIM: 1203042521

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0643.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

2. Vokal, Panjang, Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قبل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’

nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = اء misalnya خير menjadi khayru

3) Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4) Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b) Al-Rawi adalah ...
- c) Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



DAFTAR ISI

MOTTO ii

KATA PENGANTAR..... iii

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

DAFTAR ISI..... viii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

..... xii

BAB I. PENDAHULUAN 1

 A.Latar Belakang Masalah..... 1

 B. Penegasan Istilah 4

 C. Batasan Masalah..... 5

 D. Identifikasi Masalah 5

 E. Rumusan Masalah..... 6

 F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6

 G. Sistematika Pembahasan 6

BAB II. KERANGKA TEORITIS 8

 A.Landasan Teori..... 8

 B. Kajian Relevan 24

BAB III. METODE PENELITIAN 29

 A.Jenis Penelitian..... 29

 B. Pendekatan Penelitian..... 29

 C. Sumber Data 29

 D. Teknik Pengumpulan Data 30

 E. Teknik Analisis Data 31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS..... 32

 A.Kajian Hadis-hadis Tentang Menjaga Kesehatan Mata 32

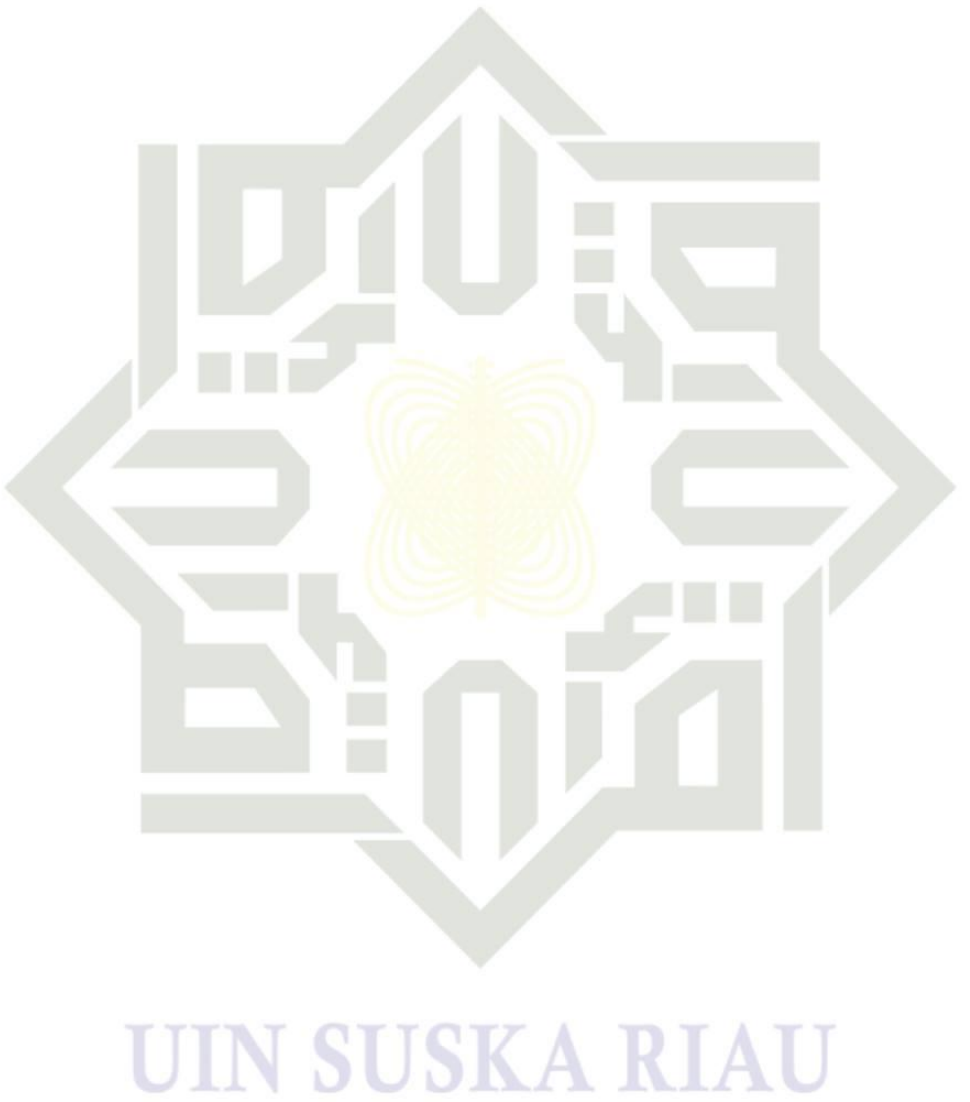
 B.*I'jaz Al-Ilmi* Dalam Hadis-Hadis TEntang Menjaga Kesehatan Mata 58

BAB V. PENUTUP..... 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran- Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Menjaga Kesehatan Mata Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Al-Ilmi)**". Dalam beberapa hadis Nabi Muhammad Saw menggunakan dan mengungkapkan manfaat dari tumbuhan yang bagus untuk kesehatan mata seperti menggunakan celak, *kam'ah*, daun *shabir* dan sebagainya. Dengan demikian, menjaga kesehatan mata sangat penting dalam hadis karena mata merupakan organ tubuh yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu, Apa saja hadis-hadis yang membahas tentang menjaga kesehatan mata? dan Bagaimana cara menjaga kesehatan mata ditinjau dari segi *I'jaz Al-Ilmi*? Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan metode penelitian yang digunakan adalah metod penelitian kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengkontekstualisasikn hadis tersebut dan dikorelasikan dengan cara menjaga kesehatan mata. hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) hadis riwayat Iman Ahmad nomor hadis 496 dan 465 berstatus shahih menurut syarat imam Muslim, hadis ini menjelaskan tentang manfaat celak. Hadis riwayat imam Ahmad nom 1634 statusnya shahih menurut syarat Bukhari dan Muslim, hadis ini menjelaskan manfaat *kam'ah*. (2) Cara menjaga kesehatan mata dapat menggunakan bebera cara, yaitu dengan memakai celak yang terbuat dari itsmid bermanfaat menajamkan penglihat, menumbuhkan bulu mata dan membersihkan mata. Menggunakan *kam'ah* atau yg lebih dikenal jamur *truffle*, jamur ini dapat mengatasi penderita trakoma. Menggunakan daun sabir atau yang lebih dikenal dengan lidah buaya daun ini banyak memiliki kandung diantaranya *antioksida* dan anti *inflamasi* yang dapat membantu meredakan pigmentasi dan lingkaran gelap di bawah mata, mengobati minus dan mencegah katarak.

Kata Kunci: Kesehatan, Mata, Hadis. *I'jaz Al- Ilmi*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Maintaining Eye Health from Hadith Perspective (I’Jaz Al-Ilmi Study)”. In several hadiths, the Prophet Muhammad PBUH used and revealed the benefits of plants that are good for eye health, such as using kohl, *kam’ah*, *shabir* leaves, and so on. Thus, maintaining eye health is very important in the hadith because the eyes are a body organ playing an important role in daily life. The formulations of the problems proposed in this research were “what are the hadiths discussing about maintaining eye health?” and “how was to maintain eye health in term of I’jaz Al-Ilmi?”. This research was library research with qualitative method. Descriptive approach was used to contextualize the hadith and correlate it with maintaining eye health. Based on the research findings, (1) hadiths in the history of Iman Ahmad numbers 496 and 465 have authentic status according to the requirements of Imam Muslim, this hadith explains the benefits of kohl; and hadith narrated by Imam Ahmad no. 1634 has authentic status according to Bukhari and Muslim requirements, this hadith explains the benefits of *kam’ah*; (2) there were several ways to maintain eye health—using eyeliner made from *itsmid* which is useful for sharpening eyesight, growing eyelashes, and clearing the eyes. By using *kam’ah* or better known as truffle mushrooms, this mushroom can treat trachoma sufferers. By using *sabir* leaves or better known as aloe vera, these leaves contain many antioxidant and anti-inflammatory properties which can help reduce pigmentation and dark circles under the eyes, treat minus, and prevent cataracts.

Keywords: Health, Eyes, Hadith, I’jaz Al-Ilmi

ملخص

هذا البحث بعنوان "الحفاظ على صحة العين من منظور الحديث (دراسة الإعجاز العلمي)". في عدة الأحاديث يستخدم النبي محمد (صلى الله عليه وسلم) ويعبر عن فوائد النباتات لصحة العين مثل استخدام كحل العيون، والكمأة، وأوراق الصبير، وما إلى ذلك. وبالتالي، فإن الحفاظ على صحة العين مهم جدا في الحديث، لأن العيون هي أعضاء الجسم التي تلعب دورا مهما في الحياة اليومية. وأما تحديد المشكلة في هذا البحث فهو: ما هي الأحاديث التي تبحث عن الحفاظ على صحة العين؟ وكيف نحافظ على صحة العين من منظور الإعجاز العلمي؟ هذا البحث عبارة عن بحث مكتبي مع منهج نوعي. تستخدم الباحثة منهجا وصفيا لوضع الحديث في سياقه وربطه بالحفاظ على صحة العين. ونتائج البحث على النحو التالي: (١) الحديث الذي رواه الإمام أحمد رقم ٤٩٦ و٤٦٥ له فهو صحيح وفقا لشروط الإمام المسلم. وهذا الحديث يصف فوائد الكحل. الحديث الذي رواه الإمام أحمد رقم ١٦٣٤ فهو صحيح وفقا لشروط البخاري ومسلم. وهذا الحديث يشرح فوائد الكمأة. (٢) يمكن استخدام كيفية الحفاظ على صحة العين بعدة طرق، وهي ارتداء كحل مصنوع من اثميد مفيد لشحذ البصر ونمو الرموش وتنظيف العينين. باستخدام الكمأة أو المعروف باسم فطر الكمأة، يمكن لهذه الفطريات التغلب على الأشخاص المصابين بالتراخوما. باستخدام أوراق الصبير أو المعروفة باسم الصبار، تحتوي هذه الورقة على العديد من المحتويات بما في ذلك مضادات الأكسدة ومضادات الالتهاب التي يمكن أن تساعد في تخفيف التصبغ والهالات السوداء تحت العينين وعلاج السليبيات ومنع إعتام عدسة العين.

الكلمات المفتاحية: الصحة، العين، الحديث، الإعجاز العلمي



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang paripurna, dimana ajaran Islam sendiri tidak hanya ditujukan kepada satu golongan atau umat manusia saja, akan tetapi juga kepada seluruh manusia yang hidup di atas permukaan bumi ini. Ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Islam sangat relevan dengan situasi (*zaman*) dan tempat (*makan*). Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad Saw. menjadi rujukan utama dalam Islam yang dipedomani oleh seluruh umat manusia.¹ Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber pokok dalam ajaran Islam yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan umat Islam wajib melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. dan menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya.²

Mata merupakan salah satu organ panca indera yang diberikan oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa kepada makhluk hidup, terutama kepada manusia. Dengan mata, manusia berkembang menjadi makhluk dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Dengan memiliki mata yang sehat, setiap manusia mampu menyimpan begitu banyak memori tentang perjalanan hidupnya.³ Mata merupakan salah satu organ tubuh manusia yang berperan penting bagi manusia, yaitu sebagai indera penglihatan dan unsur estetis dalam tubuh untuk unsur kepercayaan diri. Hampir semua aktivitas manusia membutuhkan organ mata seperti membaca, menonton film, belajar dan sebagainya. Mata mampu membantu manusia dalam

¹ M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Teksual dan Kontekstual: Telaah Ma'anil al-Hadits Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 3.

² Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 57.

³ Editorial, "Pentingnya Menjaga Kesehatan Mata", *Jurnal MEDIKA*, Vol. 5, No. 4, Oktober – Desember 2019, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

membedakan tempat yang gelap dan tempat yang terang mengenal warna, dan berbagai hal lainnya.⁴

Dalam menjalani kesehariannya, baik itu ibadah (manusia dengan Allah SWT) maupun *mu'amalah* (manusia dengan manusia), umat Islam tidak hanya merujuk kepada Al-Qur'an saja, tetapi juga merujuk kepada hadis Rasulullah Saw. Sebagai contoh, dalam hal pengobatan suatu penyakit, umat Islam pada umumnya masih menggunakan cara yang dilakukan oleh Rasulullah Saw.⁵ Pengobatan ala Nabi merupakan salah satu bentuk implementasi dari cabang *maqashid syari'ah*, yaitu untuk *hifz an-nafs* (menjaga diri). Pada umumnya, pengobatan dalam hadis Nabi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu pengobatan tubuh dan pengobatan hati. Pengobatan tubuh sifatnya bersumber dari inisiatif Rasul sebagai seorang manusia, sedangkan pengobatan hati bersumber dari wahyu Allah Swt.⁶

Salah satu organ tubuh manusia yang perlu dijaga kesehatannya adalah mata. Dalam hal pengobatan mata, Rasulullah Saw telah menjelaskan dalam beberapa hadisnya terkait pengobatan mata. Hal ini dilakukan agar mata tetap terjaga kesehatannya. Diantara berbagai cara dalam menjaga kesehatan mata yang diajarkan Rasulullah Saw adalah dengan memakai celak. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang berbunyi:⁷

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، عَنْ عَبْدِ بْنِ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اكْتَجَلُوا بِالْإِثْمِدِ فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ، وَيُنْبِتُ الشَّعْرَ...

Telah menceritakan kepada kami Muhammd bin Humaid berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Dawud yaitu Ath Thayalisi dari Abbad bin Manshur dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah Saw bersabda,

⁴ Cory Febrina, dkk., "Menjaga Kesehatan Mata di Era Digitalisasi", *Jurnal Empowering Society*, Vol. 4, No. 1, April 2023, hlm. 30.

⁵ Arif Friyadi, "Studi Analisis Hadis *Tib al-Nabawi* dan Signifikasinya dalam Kesehatan Tubuh", *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, hlm. 163.

⁶ *Ibid.*, hlm. 164.

⁷ Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Bab Al-Halabi, 1395 H / 1975 M), Juz 4, hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Hendaklah kalian bercelak dengan Al Itsmid (jenis celak terbaik), sebab ia akan menguatkan pandangan dan menumbuhkan bulu..." (HR. At-Tirmidzi)

Dari hadis tersebut, dapat disimpulkan bahwa memakai celak berguna bagi kesehatan mata, yakni dapat menajamkan pandangan serta menumbuhkan bulu mata.

Selain dengan menggunakan celak, diantara cara lain dalam menjaga kesehatan mata adalah dengan menggunakan jamur *al-kam'ah* atau jamur truffle yang airnya berkhasiat dalam pengobatan mata. Hadis tentang khasiat air dari jamur *al-kam'ah* ini yaitu sebagai berikut:⁸

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْكَمَاءُ مِنَ الْمَنِّ، وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ

Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Abdul Malik dari 'Amru bin Huraitis dari Sa'id bin Zaid radliyallahu 'anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "*Al Kam-ah* (cendawan) adalah sejenis manna (sejenis makanan yang diturunkan Allah Ta'ala kepada Bani Israil), airnya mengandung obat bagi penyakit mata." (HR. Al-Bukhari)

Dari kedua hadis di atas, jelaslah bahwa menjaga kesehatan mata merupakan suatu hal yang penting, karena dengan menjaga salah satu anugerah Allah tersebut, maka manusia telah menjaga dirinya dari penyakit yang menyimpannya, dan hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip dari *maqashid syari'ah*, yaitu *hifz an-nafs* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana cara-cara yang dilakukan oleh manusia dalam menjaga kesehatan mata sesuai dengan petunjuk Rasulullah Saw. Masih banyak manusia yang belum mengetahui dan memahami cara menjaga kesehatan mata sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Apalagi di zaman saat ini yang penuh dengan serba teknologi membuat manusia sangat bergantung kepada beragam perangkat teknologi,

⁸ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar Thuq An-Najah, 1422 H), Juz 6, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti *smartphone*, televisi, komputer, dan perangkat lainnya. Perangkat-perangkat tersebut digunakan oleh manusia dengan mengorbankan mata. Jika perangkat tersebut digunakan terus menerus, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kesehatan mata. Oleh karena itu, penulis mengangkat suatu judul skripsi yaitu **MENJAGA KESEHATAN MATA PERSPEKTIF HADIS (Kajian I'jaz Al-'Ilmi)**.

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan serta untuk dapat memahami maksud penelitian ini dengan jelas, perlu memberikan penegasan istilah- istilah kunci yang terdapat pada judul diatas:

1. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga mencakup keseimbangan mental dan emosional yang baik.⁹

2. Mata

Mata adalah indera penglihatan manusia yang berfungsi untuk mempersepsikan bentuk, ukuran, warna, maupun kedudukan suatu objek.¹⁰

3. Prespektif

Perspektif adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu.¹¹

⁹ Ali Nurdin, *Kesehatan dalam konsep Al-qur'an dan hadis*, (Jakarta : 2012), hlm. 15

¹⁰ Novita Agustina, "Mata adalah Jendela Dunia", dikutip dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1697/mata-adalah-jendela-dunia#:~:text=Mata%20adalah%20salah%20satu%20bagian,seperti%20kornea%2C%20retina%20dan%20pupil. pada hari Selasa tanggal 02 Januari 2024 jam 08.43 WIB.

¹¹ Rahma fiska, pengertian perspektif : teknik, jenisjenis, dan macamnya, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/> , diakses pada tanggal 23 okteber 2023, pukul 11.: 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

4. Hadis

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik dari segi ucapan, perbuatan, ketetapan, dan sifat beliau.¹²

5. *I'jaz Al-Ilmi*

Semua tanda-tanda dan bukti akan kebenaran dan kenabiannya Nabi Muhammad SAW.¹³

C. Batasan Masalah

Kesehatan merupakan aset berharga bagi manusia. Dengan menjaga kesehatan, berarti manusia telah menjaga dirinya dari berbagai macam penyakit yang menyimpannya. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan pembahasan pada menjaga kesehatan mata manusia. Adapun hadis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hadis riwayat At-Tirmidzi nomor 1757 tentang anjuran memakai celak dan hadis riwayat Al-Bukhari nomor 4478 tentang khasiat jamur *Al-Kam'ah*. Dan adapun kitab syarah yang digunakan adalah kitab *Fathul Bari Syarah Shahih Al-Bukhari* dan kitab *Tuhfatul Ahwadzi Syarah Sunan At-Tirmidzi*.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Masih banyak manusia yang belum mengetahui dan memahami cara menjaga kesehatan mata sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw.
2. Manusia sangat bergantung kepada beragam perangkat teknologi dengan mengorbankan kesehatan mata.
3. Menjaga kesehatan mata perspektif hadis

¹² Zikri Darussamin, *Ilmu Hadis I*, (Yogyakarta : Kalimedia,2020), hlm.15

¹³ Zulkifli Helmi Basri, *Hadis & Sains: Menelusuri Relevansi Antara Hadits Dan Sains Dalam Bingkai I'jaz Ilmi* (Yogyakarta: Kalimedia, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja hadis-hadis yang membahas tentang menjaga kesehatan mata?
2. Bagaimana cara menjaga kesehatan mata ditinjau dari segi *I'jaz Al-'Ilmi*?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hadis-hadis yang membahas tentang menjaga kesehatan mata.
2. Untuk mengetahui cara menjaga kesehatan mata ditinjau dari segi *I'jaz Al-'Ilmi*.

Sedangkan manfaat dari penelitian yang ingin dicapai penulis iyalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai menjaga kesehatan mata
2. Dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian berikut yang berkaitan dengan menjaga kesehatan mata.
3. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Hadis.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka Teoritis. Pada bab ini dijelaskan landasan teori, yaitu kesehatan, mata, *I'zaj Al-Ilmi*, serta tinjauan pustaka, dan kajian relevan,

BAB III: Metode Penelitian. Di dalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian, yang mana didalamnya membahas kajian hadis-hadis tentang menjaga kesehatan mata serta I'jaz Al-'Ilmi dalam hadis-hadis tentang menjaga kesehatan mata.

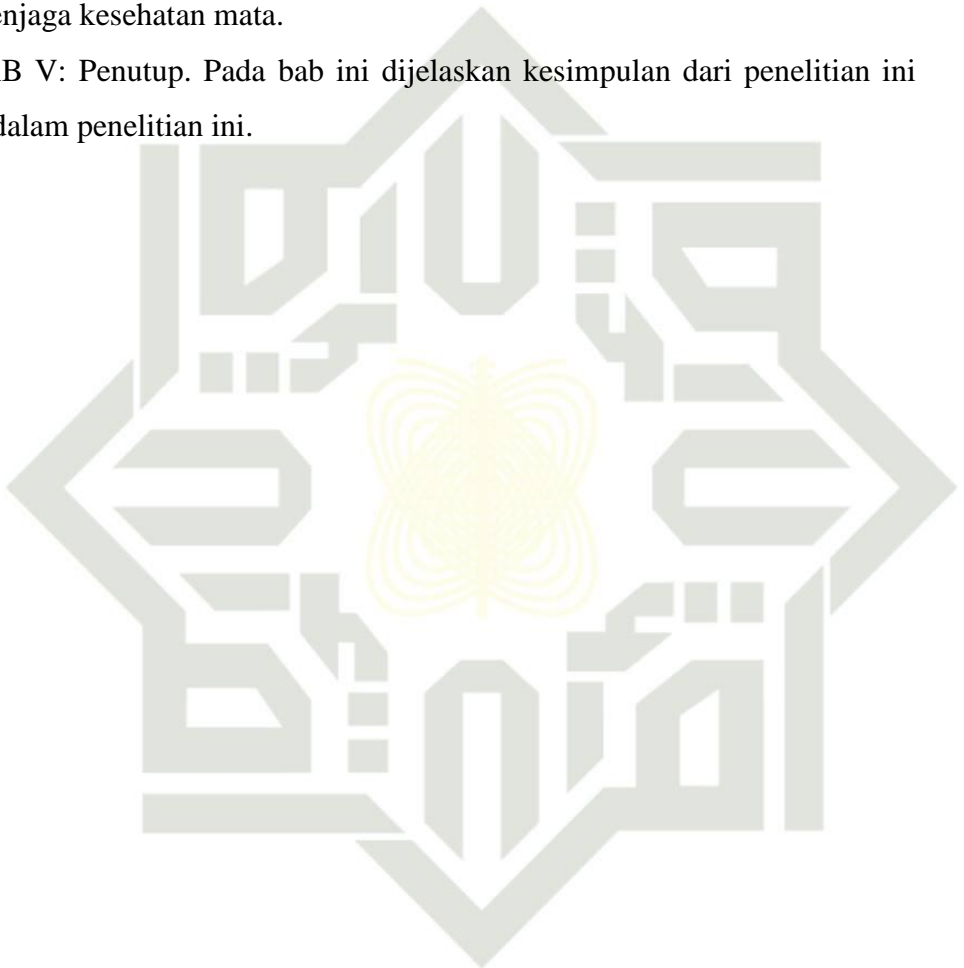
BAB V: Penutup. Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian ini dan saran dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kesehatan

a. Pengertian Kesehatan

Istilah sehat atau kesehatan dalam sehari-hari sering diungkapkan untuk menyatakan bahwa sesuatu dapat bekerja selama normal. Sehat menjelaskan kondisi atau keadaan dari subjek, misalnya: anak sehat, orang sehat dan sebagainya sedangkan kesehatan menjelaskan tentang sifat dari subjek, misalnya sehat manusia, kesehatan individu, masyarakat dan sebagainya. Menurut para ahli kesehatan didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut organisasi kesehatan di dunia (WHO) kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental (jiwa) maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat¹⁴.
- 2) Menurut undang-undang kesehatan no. 23 Tahun 1992 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, sosial maupun spiritual yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara ekonomi dan sosial¹⁵.
- 3) Menurut perkins (1938) sehat adalah keadaan yang seimbang dan dinamis antara bentuk dan fungsi tubuh dan berbagai faktor yang mempengaruhinya¹⁶.
- 4) Menurut paune (1983) sehat adalah fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri (self care resources) yang menjamin tindak untuk perawatan diri (self care action) merupakan pengetahuan.

¹⁴ Khayan, *Konsep Dasar Ilmu Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Pt. Scifintech Andrew Wijaya, 2023).

¹⁵ sulistyani prabu Aji Dkk, *Komunikasi Kesehatan* (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

¹⁶ Muhamad Angki Firmansyah Et Al., "Jurnal Medika Oktober Des '19_Cetak," *Medika : Jurnal Kedokteran Indonesia* 5, No. 4 (2019): 124.

- 5) keterampilan dan sikap. Self care action merupakan perilaku yang sesuai dengan tujuan diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan dan meningkatkan fungsi psikologi dan spritual¹⁷.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan bukanlah hanya berkaitan dengan penyakit dan cacat akan tetapi, berkaitan dengan kesehatan jasmani atau fisik yang mencakup kesehatan organ tubuh, serta tidak ada penyakit atau kelainan fisik yang signifikan, rohani atau mental (jiwa) yang meliputi kesehatan pikiran, emosi dan mental, seperti kemampuan mengelola stres, berpikir positif, dan memiliki kepercayaan diri yang sehat. Kesehatan sosial terwujud apabila seseorang mampu berhubungan atau berkomunikasi dengan orang lain secara baik, dan mampu berinteraksi dengan orang atau kelompok lain, tanpa membedakan ras, suku, agama status sosial dan sebagainya, saling menghargai dan toleransi. Dan terlibat juga kesehatan ekonomi.

b. Macam-Macam Kesehatan

Penting untuk diingat bahwa kesehatan adalah sesuatu yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Kesehatan juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dengan memiliki kesehatan yang baik, seseorang dapat menjalani kehidupan yang aktif, produktif, dan bahagia. Oleh karena itu, menjaga dan mempromosikan kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesehatan dibagi menjadi beberapa macam, di antaranya yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Firmansyah et al.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kesehatan Jasmani

Sehat jasmani adalah meliputi kesehatan fisik secara utuh yang dapat terlihat oleh mata, terasa oleh sentuhan tangan dan terdeteksi langsung oleh alat pemeriksa seorang dokter.¹⁸ Kesehatan jasmani adalah orang yang berdasarkan pemeriksaan fisik, laboratories dan radiologis, tidak terserang penyakit atau tidak ada kelainan-kelainan.¹⁹ Fisik sehat jika jasmaninya sehat, seperti menjaga pernafasan agar baik, jantung sehat, otot lentur dengan gerak, dan tulang yang kuat dengan olahraga. Kondisi jasmani manusia sangatlah penting selama manusia masih hidup didunia karena jasmani merupakan modal yang diberikan oleh Allah kepada manusia agar dapat menjalankan tugasnya menjadi pemimpin dimuka bumi ini dan juga agar manusia dapat berinteraksi dagan manusia lainnya. Jasmani inilah yang nampak jelas bahwa orang tersebut sehat atau tidak, karena sakit fisik lebih mudah dilihat dari pada rohani. Dalam kehidupan sehari-hari, kesehatan fisik selalu memberikan dampak pada kelancaran aktivitas.

Maka untuk menjaga kesehatan jasmani manusia harus tahu jam piket organ tubuhnya agar bisa tepat dalam mengambil langkah untuk menerapkan hidup sehat. Jam piket organ tubuh ini menentukan kualitas kerja dari organ tubuh tersebut.²⁰ Kesehatan tubuh tergantung berapa kuat imun yang dimiliki didalam tubuh, sistem imun ini yang mempunyai fungsi utama untuk menjaga kekebalan tubuh, imun, berfungsi utama untuk menjaga kekebalan tubuh dari penyakit. Jika imun seseorang lemah maka akan mudah rentang terserang penyakit dan kebal atau tidaknya sistem imun ini sangat berkaitan dengan jam piket organ tubuh. Pada jam-jam tertentu sistem imun ini akan naik turun, sehingga untuk menguatkan imunitas tubuh, maka perlu untuk mengetahui jam piket organ tubuh.

¹⁸ Husains Suitaatmadja dkk, *100 Kiat Praktis Sehat Usia Senja* (Jakarta: PT. Gramedia, 2013).

¹⁹ In'amuzzahidin Masyhudi dan Nurul Wahyu Arvitasari, *Berdzikir Dan Sehat Ala Ustadz H. Hariyono ; Menguak Pengobatan Penyakit Dengan Terapi Dzikir* (Semarang: Syifa Press, 2006).

²⁰ Adi D.Tilong, *Jam Piket Organ Tubuh Manusia* (Yogyakarta: Laksana, 2018).

Adapun prinsip kesehatan fisik secara umum dikenal menjaga lebih baik dari pada mengobati.²¹

2) Kesehatan Rohani

Kesehatan rohani adalah kebalikan atau lawan dari jasmani, yaitu tidak terlihat atau tidak tersentuh langsung oleh kelima pancaraindra manusia, dan hanya dapat dirasakan oleh si individu itu sendiri. Rohani erat kaitannya dengan jiwa manusia atau perasaan dari dalam atau hati manusia. Kesehatan rohani menurut Zakiyah Drajat, kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gangguan-gangguan jiwa dan gejala-gejala penyakit jiwa, yang mampu menyesuaikan diri, sanggup menghadapi kesesuaian fungsi-fungsi jiwa (tidak ada konflik) dan merasa bahwa dirinya berharga, serta dapat menggunakan potensi yang ada padanya seoptimal mungkin.²² Masalah atau penyakit yang sering timbul atau dirasakan oleh hati adalah penyakit yang dirangsang oleh pikiran (stres, depresi, frustrasi, gelisah, galau, emosional atau marah, khawatir dan sebagainya). Dan penyakit yang disebabkan oleh hati itu sendiri adalah seperti hasad, dendam, sombong, syirik, ria dan sebagainya.

Maka untuk menghindari penyakit rohani atau psikologis ini manusia yang beriman harus mensyukuri atas nikmat yang diberikan Allah Swt dengan menjaga pola hidup agar terhindar dari segala macam penyakit, termasuk penyakit rohani atau mental. Orang yang memiliki mental sehat akan terus menerus membutuhkan motif-motif kekuatan dan daya hidup yang cukup untuk menghabiskan energi-energinya. Pada tahap perkembangan, setiap individu harus menemukan minat-minat atau impian-impian baru. Energi tersebut harus diarahkan pada setiap tahap agar mencapai suatu kepekaan yang sehat.

²¹ Sulistyowati, *Pelatihan Metode Pengobatan*, n.d.

²² Arvitasari, *Berdzikir Dan Sehat Ala Ustadz H. Hariyono ; Menguk Pengobatan Penyakit Dengan Terapi Dzikir*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kesehatan sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang tentunya membutuhkan interaksi dengan orang lain, lingkungan dan komunitas. Sejatinya kesehatan itu bukan hanya berhubungan dengan jasmani dan rohani saja akan tetapi berhubungan dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat atau kumpulan orang yang menjadi bagian dari interaksi sosial manusia dengan kenormalan interaksi sosial dengan makhluk Allah Swt yang lain, baik sesama manusia, binatang, tumbuhan, dan makhluk-makhluk Allah Swt di alam semesta. Hubungan sesama manusia terkait dengan optimalnya fungsi komunikasi dan interaksi dengan keluarga, teman, rekan kerja, masyarakat, dan sebagainya.²³ Untuk mengembangkan diri, meraih tujuan hidup, dan tentunya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam sehari-harinya. Masyarakat atau kelompok terkecinya bersosialisai adalah keluarga. Setiap individu akan diuji bagaimna kemampuan dirinya merasa sehat bermasyarakat dalam lingkungannya, baik secara komunitas kecil maupun besar, bagaimana dia bertetangga, berinteraksi, berkomunikasi dan menemukan kenyamanan-kenyaman dalam hidup.

Terkadang seseorang terlihat sehat wal'afiat tetapi sering dikatakan tidak sehat atau sakit. Karena kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adapun penyakitnya antara lain yaitu, minder, mental blocked, tertutup diri dan sebagainya. Hal tersebut terjadi diakibatkan kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan. Tentu hal ini akan lebih miris lagi bila terjadi pada keluarga sendiri. Kesehatan sosial ini akan terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain atau kelompok lain secara baik tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik dan sebagainya, serta saling toleransi.

²³ Spsi Kusuma, Indra. SKL, *Diet Ala Rasulullah* (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kesehatan ekonomi

Kesehatan ekonomi adalah salah satu bagian dari kemandirian hidup untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Menurut PPEKI (1989) ilmu ekonomi kesehatan adalah penerapan ilmu ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.²⁴

c. Manfaat kesehatan

Kesehatan adalah kebutuhan dasar setiap manusia agar dapat menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya. Kesehatan juga menjadi aspek penting dalam menciptakan perkembangan jasmani, rohani, sosial dan ekonomi yang baik. Tujuannya tidak lain ialah untuk menciptakan tubuh yang sehat secara fisik maupun psikis. Manfaat kesehatan yang dapat diperoleh melalui menjaga gaya hidup yang sehat. Beberapa manfaat kesehatan yang umum terkait dengan menjaga gaya hidup sehat:

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh
- 2) Mencegah penyakit kronis
- 3) Memperkuat sistem kardiovaskular
- 4) Menjaga berat badan yang sehat
- 5) Meningkatkan kesehatan mental
- 6) Meningkatkan energi dan produktivitas
- 7) Meningkatkan kualitas hidup
- 8) Memperpanjang umur

Selalu ingat bahwa setiap orang adalah unik, dan manfaat kesehatan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti kondisi kesehatan awal, faktor genetik, dan lingkungan. Penting untuk berkonsultasi dengan profesional kesehatan untuk mendapatkan nasihat yang tepat sesuai dengan kebutuhan Anda.

²⁴ Ade Fatma Lubis, *Ekonomi Kesehatan* (Medan: USU Press, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mata

a. Pengertian Mata

Mata merupakan alat indra penglihatan yang terdapat pada manusia. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), mata adalah alat pancaindra pada muka manusia atau binatang yang digunakan untuk melihat atau indra melihat dan penglihatan.²⁵ Sedangkan menurut sumber di www.wikipedia.org menyebutkan mata adalah organ penglihatan yang mendeteksi cahaya yang dilakukan mata yang paling sederhana mengetahui lingkungan sekitarnya ada terang atau gelap. Mata memiliki struktur anatomis yang kompleks, berperan dalam penerimaan dan pengiriman data ke korteks serebral. Mata yang lebih kompleks dipergunakan untuk memberikan pengertian visual. Dalam *uncyclopedia writers* tentang *Eye* yang dipublikasikan dalam situs yang sama lebih menjelaskan bahwa mata adalah salah satu sensor pada tubuh manusia atau makhluk hidup lain yang bermanfaat untuk membedakan siang dan malam, hujan dan tidak hujan dan sebagainya.²⁶ Secara konstan mata menyesuaikan jumlah cahaya yang masuk, memusatkan perhatian pada objek yang dekat dan jauh serta menghasilkan gambaran yang kontinu yang dengan segera dihantarkan ke otak. Sedangkan menurut Takemoto yang mengutip Streit menjelaskan bahwa mata adalah organ penglihatan yang mendeteksi cahaya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mata adalah alat pancaindra pada yang digunakan. untuk melihat dan mendeteksi adanya cahaya. Mata dapat melihat jika apa yang ada di sekitarnya atau objek yang sedang dipandangnya dalam keadaan terang. Apakah itu sedang hujan atau tidak, malam atau siang. dan sebagainya. Dalam era modern seperti saat ini, mata tidak hanya berfungsi untuk melihat dan membaca buku akan tetapi

²⁵ Sjamsu Budiono dkk, *Ilmu Kesehatan Mata* (Surabaya: Airlangga University Press (AUP), 2013).

²⁶ Raoudatul Jannah, *Gangguan Dan Kesehatan Mata* (Indonesia: Guepedia, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan investigasi seperti memata-matai, mendeteksi, mengintip dan lain sebagainya. Manfaat dan fungsi mata semakin kompleks sesuai dengan kebutuhan manusia modern.²⁷

b. Struktur Mata

Mata memiliki struktur yang kompleks dari organ tubuh manusia lainnya. Mata terdiri dari dua bagian yaitu; mata bagian luar dan mata bagian dalam.²⁸

1) Bagian Luar Mata

a) Orbita

Orbita adalah lekukan tulang yang berisi bola mata. Hanya seperlima rongga orbita yang terisi bola mata, sisa rongga berisi jaringan ikat dan adiposa, serta otot mataekstrinsik, yang berasal dari orbita dan menginsersi bolamata Ada dua lubang pada orbit yaitu; (1) foramen optik berfungsi untuk lintasan saraf optik dan arteri optalmik, (2) fisura orbita lsuperior berfungsi untuk lintasan saraf dan arteri yangberkaitan dengan otot mata.

b) Supercilla (alis mata).

Alis mata merupakan batas orbita dan dua potong kulit tebal yang melengkung, ditumbuhi bulu. Alis mata brfungsi untuk melindungi mata dari keringat.

c) Palpebra (kelopak mata).

Kelopak mata berfungsi memberikan perlindungan atau proteksi mekanik pada bola mata luar dan mencegah mata dari kekeringan dengan cara proses berkedip (aktivitas otot orbikularis okuli sebagai pompa air mata), mensekresi lapisan minyak pada air

²⁷ Jannah.

²⁸ Yusnia Diniari, "Pembuatan CD Pengenalan Indra Mata Pada Manusia Beserta Fungsi Dan Perawatannya," 2010.

mata yang diproduksi dari kelenjar Meibom, menyebarkan air mata ke seluruh permukaan konjungtiva dan kornea serta melakukan proses drainase air mata melalui pungta ke sistem drainase Lakrimal melalui proses berkedip.²⁹

d) Kelenjar lakrimalis.

Kelenjar Lakrimaris terletak di puncak tepi luar dari mata kiri dan kanan dan menghasilkan air mata yang encer. Air mata mengandung garam, mukosa dan lisozim suatu bakteriosida. Cairan ini membasahi permukaan mata dan mempertahankan kelembabannya. Berkedip menekan kelenjar lakrimal dan menyebabkan produksi air mata. Air mata keluar melalui pungtum papila lakrimal, yang menyambung kantong lakrimal. Kantong membuka ke dalam duktus nasolakrimal, yang pada gilirannya akan masuk ke rongga nasal.

e) Konjungtiva

Konjungtiva adalah lapisan pelindung tipis epitelium yang melapisi setiap kelopak (konjungtiva palpebral) dan terlipat kembali di atas permukaan arterior bola mata (bulbar, atau okular, konjungtiva)

f) Lempeng tarsal

Pada setiap kelopak mata Lempeng tarsal adalah hubungan jaringan ikat yang rapat. Kelenjar meibomian yang merupakan pembesaran kelenjar sebacea pada lempeng tarsal, mensekresi barier berminyak untuk mencegah air mata yang berlebihan pada kelopak mata bagian bawah.

g) Muskulus okuli

²⁹ Sjamsu Budiono dkk, *Ilmu Kesehatan Mata*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muskulus okuli yaitu otot mata (penggerak bola mata). Tiga pasang otot mata (dua pasang otot rektus dan satu pasang otot oblik) memungkinkan mata untuk bergerak bebas ke arah vertikal, horizontal dan menyilang.

2) Bagian Dalam Mata

Struktur organ bagian-bagian dalam pada mata melakukan kerja sama untuk mengantarkan cahaya dari sumbernya menuju ke otak untuk dapat dicerna oleh sistem saraf manusia. Organ bagian dalam juga dapat memberi visualisasi pada objek dan memberi pengertian terhadap objek tersebut. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut.³⁰

- a) Kornea. Kornea merupakan selaput yang tembus cahaya, melalui kornea kita dapat melihat membran pupil dan iris.
- b) Sklera. Sklera merupakan selaput jaringan ikat yang kuat dan berada pada lapisan terluar mata yang berwarna putih.
- c) Otot-otot Otot-otot yang melekat pada mata :
 - Muskulus levator palpebralis superior inferior.
 - Muskulus orbikularis okuli otot lingkaran mata.
 - Muskulus rektus okuli inferior (otot disekitar mata)
 - Muskulus rektus okuli medial (otot disekitar mata)
 - Muskulus obliques okuli inferior
 - Muskulus obliques okuli superior.
- d) Tunika Vaskulosa Okuli, merupakan lapisan tengah dan sangat peka akan pembuluh darah. Lapisan ini menurut letaknya terbagi atas 3 bagian, yaitu :³¹
 - Koroid

³⁰ Jannah, *Gangguan Dan Kesehatan Mata*.

³¹ Diniari, "Pembuatan CD Pengenalan Indra Mata Pada Manusia Beserta Fungsi Dan Perawatannya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koroid merupakan selaput tipis dan lembab, bagian belakang tunika vaskulosa. Fungsinya memberikan nutrisi pada tunika.

- Tunika nervosa

Tunika nervosa merupakan lapisan terdalam bola mata, disebut RETINA. Retina merupakan lapisan jaringan peka cahaya yang terletak di bagian belakang bola mata, berfungsi mengirimkan pesan melalui saraf optikus ke otak. Cahaya yang masuk melalui kornea diteruskan ke pupil. Retina atau tunika nervosa, terdiri dari 3 bagian: (1) Pars optika retina, dimulai dari kutub belakang bola mata sampai di depan khatulistiwa bola mata. (2) Pars siliaris merupakan lapisan yang dilapisi bagian dalam korpus siliar. (3) Pars iridika, melapisi bagian permukaan iris.

Korpus Siliaris merupakan lapisan yang tebal terbentang mulai dari ora serata sampai ke iris. Bentuk keseluruhan seperti cincin. Korpus siliaris terdiri dari orbikus siliaris, korona siliaris, dan muskulus siliaris yang terdapat pada bagian luar korpus siliaris antara sclera dan korona siliaris. Fungsinya untuk proses akomodasi (peranan Muskulus siliaris).

- Iris

Iris adalah bagian dari anatomi mata yang saling berhubungan satu sama lain. Iris adalah membran berbentuk cincin yang mengelilingi sebuah bulatan kecil berwarna lebih gelap di tengahnya.³² Iris merupakan bagian terdepan tunika vaskulosa okuli, berwarna karena mengandung pigmen. Berbentuk bulat seperti piring ukuran 12mm tebal ½ mm, di tengah terletak bagian berlubang yang disebut pupil. Pupil berguna untuk mengatur cahaya yang masuk ke mata. Pada iris terdapat 2 buah otot, yaitu Muskulus spinter pupila

³² Yusra Firdaus, "Mengenal Mata Manusia, Mulai Dari Anatomi, Fungsi, Hingga Cara Kerjanya," 2023, <https://helohehat.com/mata/anatomi-gambar-mata-manusia/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pinggir iris, dan Muskulus dilatators pupila terdapat agak ke pangkal iris dan mengandung pembuluh darah serta mudah terkena radang yang bisa menjalar ke korpus siliaris.

c. Fungsi Mata

Pada umumnya mata berfungsi sebagai indra penglihatan yang dapat mendeteksi apa saja yang ada di sekelilingnya dengan saksama. Mata ibarat lensa dalam sebuah kamera. Ia mendeteksi, menangkap dan merekam visualisasi suasana dan cahaya terhadap apa yang menjadi fokus objek penglihatannya. Hal ini diawali dengan adanya proses sinar yang masuk ke mata dan kemudian dilanjutkan dengan beberapa pembiasan hingga akhirnya sampai pada retina mata. Sebagaimana lensa kamera di mana dapat menangkap cahaya yang dipantulkan oleh benda dan kemudian menghasilkan gambar. Mata dibentuk untuk menerima rangsangan berkas-berkas cahaya pada retina, lantas dengan perantaraan serabut-serabut nervus optikus, mengalihkan rangsangan ini ke pusat penglihatan pada otak, untuk ditafsirkan. Bila sebuah bayangan tertangkap (tertangkap mata), maka berkas-berkas cahaya benda yang dilihat, menembus kornea, aqueus humor, lensa dan badan vitreus guna merangsang ujung-ujung saraf dalam retina. Rangsangan yang diterima retina bergerak melalui traktus optikus menuju daerah visuil dalam otak, untuk ditafsirkan. Kedua daerah visuil menerima berita dari kedua mata, sehingga menimbulkan lukisan dan bentuk.³³

3. *I'jaz Al-Ilmi Fil Hadis*

a. Pengertian *I'jaz Al-Ilmi Fil Hadis*

I'jazul hadis merupakan padanan kata yang terdiri dari dua kata, yaitu *I'jaz* dan *Hadis*. Untuk memahami definisi ini, kita harus memahami terlebih dahulu makna dari kata yang menjadi rangkaian term tersebut.

³³ Diniari, "Pembuatan CD Pengenalan Indra Mata Pada Manusia Beserta Fungsi Dan Perawatannya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun definisi *Hadits* yaitu segala sesuatu yang berasal dari Rasulullah SAW, baik itu berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan, serta sifatnya. Sedangkan kata *I'jaz* merupakan turunan dari kosa kata dalam bahasa arab yang berakar kata sama dengan kata *mu'jizat*, terdiri dari tiga huruf yaitu: ع - ج - ز, yang arti dasarnya adalah lemah atau tidak sanggup (dhaif).³⁴ Seperti “lemah untuk untuk mendapatkan sesuatu, atau lemah untuk memahami sesuatu, ataupun juga lemah untuk melakukan sesuatu. Semua hal tersebut dinisbatkan kedalam makna kata *al'ajz* atau *I'jaz*”.³⁵ Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT berikut ini:

وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن نُّعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَن نُّعْجِزَهُ هَرَبًا ۝

“*Sesungguhnya kami yakin bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya.*” (QS. Al-Jinn: 12)

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata verbal yang memiliki akar yang sama dengan kata *I'jaz* dan *Mu'jizat*, yang keduanya bermakna lemah atau tidak sanggup melakukan sesuatu.³⁶ Sedangkan *I'jaz* atau *Mu'jizat* dalam pengertiannya secara terminologi dapat dipahami sebagai berikut: “sesuatu yang di luar kebiasaan untuk mengajak kepada kebaikan dan kebahagiaan yang mengiringi klaim kenabian dengan tujuan membuktikan kebenaran orang yang menganggap dirinya sebagai rasul.”³⁷

Kata “*mu'jizat*” dalam pengertian tersebut di atas tidak sering digunakan oleh para muhaddits. Dan mereka lebih cenderung menggunakan istilah lain yaitu *dalail* (دلائل), atau *alamat* (علامات) atau juga *ayaat* (آيات) yang mengandung makna yang sama dengan kata *I'jaz*. Sebagai contoh, Imam Al-Bukhari membuat satu bab tersendiri dalam kitab shahihnya dengan judul: باب علامات النبوة في الإسلام (bab tanda-tanda kenabian dalam

³⁴ Mu'jam Maqayis Allughah, vol. IV, hlm. 232.

³⁵ Lisan al-Arab Ibn Manzhur Maddah 'Ain, Jim, dan Zay

³⁶ Syamil Al-Quran (Al-Quran terjemahan per kata Kementerian Agama) hlm. 572.

³⁷ At-Ta'rifat, Al- Jurjani, hlm. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam). Begitu juga dengan Imam At-Tirmidzi yang menulis dalam Sunannya satu bab yang berjudul: *باب في إثبات نبوة النبي* (bab tentang menetapkan kenabian Nabi Muhammad SAW). Bahkan para ulama hadits tersebut telah melahirkan banyak karya mereka yang khusus bertemakan tentang *I'jazul Hadits*. Contohnya seperti kitab *Dalail An-Nubuwwah* yang ditulis oleh Imam Abu Nu'aim Al-Ashbahany dan Imam Al-Baihaqi. Buku-buku ini secara keseluruhan memuat hadits-hadits *I'jaz* meskipun penulisnya tidak menamakannya secara langsung dengan kitab *I'jaz*. Namun kata *mu'jizat* banyak digunakan oleh ulama tauhid dan banyak kita temukan dalam literatur islam yang berkaitan dengan aqidah dan ilmu kalam.

Setelah mamahami arti dari dua kata tersebut secara terpisah, maka diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *I'jazul Hadits* atau *i'jazus sunnah* adalah semua tanda-tanda dan bukti akan kebenaran dan kenabiannya Nabi Muhammad SAW. yang terdapat dalam hadits-haditsnya yang disampaikannya dari Rabbnya, dimana hal tersebut tidak mungkin. didapat dari seseorang yang tidak mendapatkan bimbingan wahyu". Dari sini dapat dipahami bahwa "*I'jaz*" tersebut mustahil untuk didapatkan dari seseorang yang bukan Nabi dan bukan rasul. Sebab mereka pasti akan lemah dan tidak sanggup untuk mendatangkannya.³⁸

b. Kaedah-Kaedah *I'jazul Ilmi Fil Hadis Nabi*

Ada beberapa ketentuan dan kaedah yang perlu diketahui dalam menganalisa *i'jazul ilmi* yang terdapat dalam hadits Nabi. Antara lain sebagai berikut:³⁹

1. Pada dasarnya hadis-hadis *I'jazul ilmi* semuanya adalah wahyu kecuali apabila ada penjelasan dari Nabi bahwa itu semata asumsi dan pemikiran

³⁸ Helmi Basri, *Hadis & Sains: Menelusuri Relevansi Antara Hadits Dan Sains Dalam Bingkai I'jaz Ilmi*. hlm. 38

³⁹ Helmi Basri, "Relevansi Antara Hadits dan Sains: Kaedah dan Aplikasinya Dalam Bingkai I'jaz Ilmi", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, Januari-Juni 2018, 130-146.

beliau. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Qur'an Surat An-Najm:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۗ

“Dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur'an dan penjelasannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya). Ia (Al-Qur'an itu) tidak lain, kecuali wahyu yang disampaikan (kepadanya).” (QS. An-Najm: 3-4)

Jika sesuatu yang datang dari Nabi yang semata-mata pandangan dan buah fikirannya, yang mungkin tidak dapat dibuktikan secara ilmiah. Hal ini dinyatakan secara terang-terangan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah haditsnya yaitu :

"إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ. إِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ مِّنْ دِينِكُمْ فَخُذُوا بِهِ. وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ مِّنْ رَأْيٍ. فَإِنَّمَا أَن بَشَرٌ"

“*Sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, oleh karenanya apabila aku memerintahkan sesuatu dari urusan dien (agama) kalian, maka ambillah (laksanakanlah) dan jika aku memerintahkan sesuatu kepada kalian berdasar pendapatku semata, maka ketahuilah bahwa sungguh aku hanyalah manusia biasa.*” (HR. Muslim)⁴⁰

2. Hadis-hadis *I'jazul 'Ilmi* yang sudah dapat dipastikan kebenarannya harus diimani dan diamalkan tanpa perlu pembuktian kebenarannya melalui riset ilmiah. Kaedah ini menegaskan bahwa benarnya sebuah hadits Nabi khususnya yang berkaitan dengan *i'jaz ilmi* tidaklah di tentukan oleh sesuai atau tidaknya dengan penemuan ilmiah atau dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pada masa modern ini, sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil riset ilmu itu sendiri sangat relatif, bahkan bisa berubah- ubah dari waktu ke waktu. Bahkan juga ada di antara hadits nabi yang maknanya mungkin saja belum terjangkau oleh akal manusia, maka sikap seorang muslim adalah meyakini dan membenarkannya

⁴⁰ Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah, 1374/1955 M), J. 4, hlm. 1835.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila hadits tersebut memang dapat diakui keshohehannya. Jika ada keserasian dan relevansinya antara hadits dengan penemuan ilmu pengetahuan maka jadikanlah sebagai cara untuk memperkuat kebenaran hadits tersebut, bukan semata-mata untuk membuktikan kebenarannya.

3. Fungsi utama hadis Nabi bukanlah untuk memberikan penjelasan tentang sains, akan tetapi sebagai petunjuk dan pemberi hidayah. Dapat dipahami dari kaedah ini bahwa sesungguhnya hadits Nabi itu tidaklah datang untuk memberikan penjelasan tentang sains dan teknologi dan yang berkaitan dengannya. Oleh karenanya kita tidak boleh menamakan kitab-kitab hadits itu sebagai buku fisika, buku kimia, buku sains dan lain sebagainya, meskipun sebagian dari apa yang ada di dalam buku tersebut sangat sejalan dengan spirit ilmu pengetahuan dan sains teknologi.
4. Hadis Nabi itu mendahului ilmu dan pengetahuan manusia. Kaedah ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Abdul Majid Zindani ketika ia membahas tentang *I'jazul Qur'an*, beliau mengatakan bahwa "Al-Qur'an Al-Karim mendahului ilmu-ilmu modern. (Azzindany, 2009). Terkadang hadits atau sunnah Nabi itu mengandung sebuah pernyataan yang belum pernah sampai kepada pengetahuan manusia pada masa itu, apalagi zaman tersebut dikenal dengan sebutan generasi ummi. Kemampuan mereka untuk membaca dan menganalisa fenomena alam dan ciptaan Allah SWT sangat terbatas. Sains dan teknologi pada masa itu belum berkembang sehingga mereka menilai suatu fenomena secara zhahir sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dari Rasulullah SAW tanpa ada upaya untuk melakukan analisa-analisa ilmiah untuk pembuktiannya.
5. *Interpretasi* sebuah hadits yang mengandung *i'jaz ilmi* haruslah dilakukan oleh yang ahli di bidangnya. Dalam hal apa saja sesuatu itu harus dilakukan oleh yang ahli dibidangnya, agar apa yang dilakukannya bisa terlaksana secara profesional dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu halnya dalam menganalisa hadits-hadits Nabi yang mengandung *i`jaz ilmi* yang harus dilakukan oleh mereka yang memiliki kompetensi di bidang itu agar tidak menjadi peluang bagi semua orang untuk mengatakan sesuatu tanpa didasari oleh postulasi pemikiran yang kuat. Dalam hal *i`jaz ilmi* ini diperlukan mereka para ilmuwan, ahli di bidang kesehatan dan kedokteran dan ilmu-ilmu eksakta lainnya, agar analisisnya berdasarkan ilmu pengetahuan.

B. Kajian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Khoerunnajah, dengan judul “Hadis Tentang Mamfaat Memakai Celak (Studi Ma’ani Al-Hadis)”.⁴¹ Penelitian ini menyimpulkan tentang hadis -hadis mamfaat memakai celak tidak bisa hanya dipahami secara tekstual namun harus dipahami secara kontekstual. Secara tekstual hadis tentang celak menguraikan bahwa Nabi SAW menganjurkan untuk memakai celak karena banyaknya faedah yang dikandungnya seperti, dapat menyehatkan mata, mengeluarkan kotoran yang ada dalam mata, mencerahkan mata dan dapat menumbuhkan bulu mata. Secara kontekstual hadis tentang celak masih relevan apabila diterapkan dalam konteks kekinian baik itu oleh perempuan maupun laki-laki. Namun realitanya ulama dan para cendekiawan menganggap laki-laki yang memakai celak menyerupai perempuan maka laki-laki yang memakai celak dengan niat mendapatkan manfaat yang terkandung dalam celak itu boleh saja karena merupakan sunnah Nabi. Tergantung daripada niatnya. Adapun berbeda dengan skripsi penulis adalah jurnal ini terfokus kepada pembahasan hadis celak saja sedangkan penulis membahas beberapa hadis yang berkaitan dengan kesehatan mata dan ditinjau dari sains modern.

⁴¹Khoerunnajah, *Hadis Tentang Mamfaat Memakai Celak (Studi Ma’ani Al-Hadis)*, Prodi Tafsir Hadis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Artikel yang ditulis oleh Hadi Muhammad Ziyarul Haque dkk, dengan judul “Takhrij and syarah Hadith of Aqrotechnology Benefits of Mushroom al-Kam’ah”.⁴² penelitian ini menyatakan bahwa tumbuhan Al-Kam’ah adalah obat herbal anjuran Rasulullah untuk pengobatan mata. Kesimpulan penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadis yang berisi tentang tumbuhan Al-Kam’ah yang bermanfaat bagi kesehatan mata. Adapun berbeda dengan skripsi penulis adalah artikel ini terfokus kepada pembahasan hadis al-Kam’ah saja sedangkan penulis membahas beberapa hadis yang berkaitan dengan kesehatan mata dan ditinjau dari sains modern.
3. Artikel yang ditulis oleh Syfa Nurhofipah, yang berjudul “Itsmid sebagai *Eyeline* dalam Kosmetika Dunia Muslim: Studi Takhrij dan Syarah Hadis”.⁴³ Penelitian ini membahas hadis tentang itsmid erat kaitannya dengan *eyeliner* di era kontemporer. Status kualitas hadis itsmid dinilai shahih sehingga dapat dijadikan landasan untuk amalan Islam. Pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa *eyeliner* telah ditemukan sejak di masa Rasulullah yang dikenal dengan celak mata (*al-itsmid*) sebagai kesehatan untuk menumbuhkan bulu mata selain untuk mempertajam mata. Sedangkan *eyeliner* di era kontemporer lebih digunakan untuk kecantikan kaum perempuan dan penggunaan celak mata lebih sebagai make up. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan *eyeliner* di era kontemporer rentan terhadap kesehatan dibanding celak mata yang terbuat dari al-itsmid. Penelitian ini merekomendasikan kepada kaum millennial khususnya para wanita agar menggunakan make up yang steril dan aman bagi kesehatan. Perbedaannya dengan skripsi penulis tidak terfokus kepada pembahasan celak saja tetapi membahas bagaimana menjaga kesehatan mata dengan mengaitkan pembahasan ini ditinjau sains modern. Adapun berbeda dengan skripsi penulis

⁴² Hadi Muhammad Ziyarul Haque dkk, *Takhrij and syarah Hadith of Aqrotechnology Benefits of Mushroom al-Kam’ah, prodi Agrotechnologi*, UIN Sunam Gunung Djati Bandung, Jurnal 2021

⁴³ Syfa Nurhofipah, *Itsmid sebagai Eyeline* dalam *Kosmetika Dunia Muslim: Studi Takhrij dan Syarah Hadis, prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal 2021

adalah artikel ini terfokus kepada pembahasan celak atau *eyeliner* saja sedangkan penulis membahas beberapa hadis yang berkaitan dengan kesehatan mata dan ditinjau dari sains modern.

4. Artikel yang ditulis oleh Aulia Keumala Putri dkk, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mata Di Masa Pandemi”.⁴⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keterkaitan mengenai hubungan kesehatan mata dengan pembelajaran daring. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i dari berbagai universitas di Indonesia yang berjumlah 137 orang yang dimana mereka adalah mahasiswa/i yang mengalami keluhan saat pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survei kuantitatif yang dimana pada metode ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan sampel dari populasi tertentu sebagai alat untuk mengumpulkan data referensi melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pada saat pandemi, pembelajaran daring sangat mempengaruhi kesehatan mata. Disarankan untuk mengistirahatkan mata dengan cara melihat objek di sekeliling dengan jarak 20 kaki (6 meter) dalam waktu 20 detik.
5. Artikel yang ditulis oleh Welia Mulyani dan Febriyeni, dengan judul “Eyeshadow as a Fashion Cosmetic in Review of Hadith”.⁴⁵ Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang hadis-hadis pemakaian celak mata, dan meninjau kontekstualisasi hadis tersebut dengan pemakaian celak mata yang dijadikan fashion. Jenis penelitian adalah kepustakaan dengan pendekatan takhrij dan ma'anil hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tentang celak tercantum di dalam enam kitab sumber yaitu sunan Abu Dawud, sunan at-Tirmidzi, sunan Ibnu Majah, sunan ad-Darimi, sunan an-Nasa'i, dan musnad

⁴⁴ Aulia Keumala Putri dkk, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mata Di Masa Pandemi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurnal 2021

⁴⁵ Welia Mulyani dan Febriyeni, *Eyeshadow as a Fashion Cosmetic in Review of Hadith*, UIN Sa'ech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurnal2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad bin Hanbal. Celak terbaik adalah itsmid yang berasal dari negeri Ashbahan berbentuk batu yang sangat hitam hampir kemerah-merahan. Celak itsmid berfungsi sebagai obat mata, yaitu menajamkan pandangan, menumbuhkan bulu mata. Namun berdasarkan tujuan dan manfaat dari memakai celak, maka memakai celak selain itsmid itu diperbolehkan, demikian pula untuk dijadikan fashion, asalkan tidak berlebih-lebihan, yang tidak memudharatkan untuk kesehatan mata. Adapun berbeda dengan skripsi penulis adalah artikel ini terfokus kepada pembahasan celak saja sedangkan penulis membahas beberapa hadis yang berkaitan dengan kesehatan mata dan ditinjau dari sains modern.

6. Jurnal yang ditulis oleh Wahyudin Darmalaksana dan Busro dengan judul “Kosmetik Halal sebagai *Lifestyle* untuk Kesehatan: Studi Takhrij dan Syarah Hadis”.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode takhrij dan syarah hadis analisis isu kontemporer. Hasil penelitian ini menemukan status kualitas hadis kosmetika halal dinilai *hasan li ghairihi*, dalam arti *maqbul* dan *ma'mul bih* bagi amalan muslim. Kesimpulan penelitian ini adalah hadis Nabi saw tentang kosmetika halal lebih menekankan kesehatan daripada kecantikan. Penelitian ini merekomendasikan kepada konsemen, khususnya produsen dan regulator untuk menekankan jaminan bersih, sehat, dan aman pada produk kosmetika halal dalam lanskap pandangan dunia halal *lifestyle*.
7. Jurnal yang ditulis oleh Arif Friyadi, yang berjudul “Studi Analisis Hadis *Tib al-Nabawi* dan Signifikansinya dalam Kesehatan Tubuh”.⁴⁷ Penelitian ini bertujuan untuk membahas hadis apa saja yang mendasari pengobatan ala Nabi serta kandungan obat herbal ala Nabi dalam dunia kesehatan modern. Meski zaman modern teknologi kesehatan bergerak secara drastis, namun

⁴⁶ Wahyudin Darmalaksana dan Busro, *Kosmetik Halal sebagai Lifestyle untuk Kesehatan: Studi Takhrij dan Syarah Hadis*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, jurnal 2021

⁴⁷ Arif Friyadi, *Studi Analisis Hadis Tib al-Nabawi dan Signifikansinya dalam Kesehatan Tubuh*, UIN Kudus, jurnal 2021

banyak juga seorang muslim atau non muslim yang masih memanfaatkan obat herbal atau thibb al nabawi sebagai jalan pengobatan. Didasari living sunnah banyak kalangan muslim yang masih menjadikan thib al Nabawi sebagai jalan alternatif untuk menjaga kesehatan tubuh. Penulis menggunakan metode analisis hadis yang dikumpulkan dari beberapa kitab hadis induk seperti Kitab Bukhari dan Muslim melalui software digital pencarian hadis Jawami'ul Kalim. Temuan menunjukkan bahwa ideal moral yang terkandung dalam ini adalah obat herbal ala Nabi mengandung banyak khasiat untuk kesehatan jika seorang rajin mengkonsumsinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* (penelitian pustaka), yaitu penelitian yang akan mengambil dari literatur yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian melengkapi data-data sekunder atau buku-buku penunjang yang diharapkan bisa meluaskan cakrawala pemahaman dan agar tajam dalam penganalisaan nanti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian Tematik Hadits untuk mengkaji penilaian ulama-ulama secara umum dan syarah hadis tentang menjaga kesehatan mata. Penulis menggunakan kitab-kitab hadis yang diperkuat dengan kitab-kitab syarah hadis, serta buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan pembahasan tentang menjaga kesehatan mata.

B. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses, dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada sumber-sumber data yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian ini. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan ialah kitab-kitab hadis yang sembilan (*kutub al-tis'ah*) yang terdiri dari kitab shahih

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini teknik dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mencari dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik tulisan-tulisan pada jurnal, bukucetak, atau data-data yang berasal dari website yang ada terkaitannya dengan penelitian ini. Penulis mengamati dan mempelajari data-data tersebut secara umum dan sesuai dengan cara dalam mentelaah sebuah kitab.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan dikaji.
2. Mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan hadis tentang menjaga kesehatan mata.
3. Mencari hadis yang berkaitan dengan penelitian penulis, yaitu hadis menjaga kesehatan mata perspektif hadis.
4. Mencantumkan hadis pokok yang penulis teliti.
5. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema penelitian dan menjelaskan syarah hadis tersebut dan menganalisisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).

1. Menetapkan tema yang akan dikaji.
2. Mencari hadis-hadis yang berkaitan dengan tema
3. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema dan mengkaji secara umum mengenai penilain ulama-ulama tentang hadis tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan:

1. Hadis riwayat sunan At-Timdzi, hadis riwayat imam Ahmad no hadis 15906 dinilai dhaif karena adanya perawi yg dinilai dhaif, nomor hadis 496 dan 465 hadis ini shahih menurut syarat imam Muslim, hadis- hadis ini menjelaskan celak. Hadis riwayat imam Ahmad nomor hadis 1634 hadisnya dinilai shahih menurut syarat Bukhari dan Muslim dan nomor hadis 1627 dinilai shahih juga, hadis menjelaskan *kam'ah*. Hadis riwayat abu Nu'aim, hadisnya dinilai dha'if bahkan ada juga yg menilai nya maudhu, hadis memandang pemandangan indah. Hadis riwayat Muslim, hadis riwayat imam An-Nasa'i. Hadis riwayat sunan Ad-Darimi sanadnya shahih, hadis ini menjelaskan *sabir*.
2. Menjaga kesehatan mata dengan menggunakan beberapa cara, *pertama*, dengan memaki celak atau *eyeliner* sangat baik untuk mata terutama celak yg terbuat dari *itsmid* yaitu batu *itsmid* hitam atau yg kemerah-merahan. Celak ini sangat bermanfaat bagi kesehatan mata diantaranya dapat menajamkan penglihat, menumbuhkan bulu mata, membersihkan mata dan banyak manfaat lainnya bagi mata. *Kedua*, *al-kam'ah* atau yg lebih dikenal jamur *truffle*, jamur ini adalah jamur yg langka dan memiliki banyak manfaat terutama pada kesehatan mata, air pada jamur ini dapat mengatasi penderita trakoma. *Ketiga*, memandang pemandangan yang indah, apabila seseorang bekerja dihadapkan hp, laptop terlalu lama maka baiknya perlu melihat pemandangan alam sesekali agar mata bisa di relaksasikan, karena dengan begitu mata tidak akan lelah dan menimbulkan mata minus. *Keempat*, daun *sabir* atau yang lebih dikenal dengan lidah buaya, daun ini memiliki banyak kandungan dan manfaat diantaranya untuk kesehatan mata, salah satunya kandungan antioksidan dan anti inflamasi pada lidah buaya dapat membantu

meredakan pigmentasi dan lingkaran gelap di bawah mata, dapat mengobati minus dan mencegah katarak.

B. Saran- Saran

Adapun saran penulis berikan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk teman-teman yang sedang mengalami penyakit mata atau ingin menjaga kesehatan mata. Maka kalian bisa menggunakan terapi melalui obat-obat alami yang telah disebutkan dalam hadis yaitu celak, jamur *truffle*, memandang berwarna hijau, lidah buaya dan daun *sabir* (lidah buaya). Tentunya dengan melakukan terapi ini juga kita bisa mendirikan salah sunah Nabi yaitu dengan memakai celak.
2. Bagi para pembaca penulis mengharapkan masukan dan kritikan untuk pengembangan untuk penelitian ini kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdul Rahman Ad-Darimi. *Musnad Ad-Darimi*. Arab Saudi: Dar al-Mughni Lin-Nasyri wat-Tauzi', 2000.
- Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarakfuri. *Tuhfah Al-Ahwadzi Bi Syarh Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.
- Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani. *Sunan Abi Dawud*. Delhi: Al-Mathba'ah Al-Anshariyah, 1323.
- Abu Nuaim Ahmad bin Abdullah Al-Ashbahani. *Ath-Thibb An-Nabawi*. Beirut: Dar Ibnu Hazm, 2006.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Al-Bari Bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Riyadh: Dar Thaibah Lin-Nasri wat-Tauzi', 2005.
- Al-Baihaqi, Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain bin Ali. *Sunan Al-Kubra Al-Baihaqi*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2003.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail. *Shahih Bukhari*. Damaskus: Dar Ibnu Katsir, Dar al-Yamamah, 1993.
- Al-Hajjaj, Abu al-Husain Muslim bin. *Shahih Imam Muslim*. Turki: Dar Ath-Thaba'ah Al-'Amirah, 1915.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. *Pengobatan Dengan Ruqyah; Daftar Nama Obat-Obatan Dan Amalan Penyembuhan*. Hikam Pustaka, 2021.
- Al-Nawawi. *Syarh Muslim Bi Syarh An-Nawawi*. Muassasah Qurthubah, 1991.
- Arvitasari, In'amuzzahidin Masyhudi dan Nurul Wahyu. *Berdzikir Dan Sehat Ala Ustadz H. Hariyono ; Menguak Pengobatan Penyakit Dengan Terapi Dzikir*. Semarang: Syifa Press, 2006.
- Bantani, Muiz al. *Fikih Wanita*. Jakarta: Mulia, 2017.
- Cahyanto, Yani Suryani & Tri. *Pengantar Jamur Makroskopis*. Bandung: Gunung Djati Publishing, 2022.
- Ditilong, Adi. *Jam Piket Organ Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Laksana, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darmalaksana, Wahyudin. *Hukum Islam Agroteknologi Studi Takhrij Dan Syarah Hadis*. Bandung: sentra Publikasi Indonesia, 2023.
- Dewi Ambarsari. *Rumah Cinta Rosul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Diniari, Yusnia. “Pembuatan CD Pengenalan Indra Mata Pada Manusia Beserta Fungsi Dan Perawatannya,” 2010.
- Dkk, sulistyani prabu Aji. *Komunikasi Kesehatan*. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firdaus Anwar. “Ini Alasan Mengapa Melihat Pemandangan Hijau Baik Untuk Mata,” 2015. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3040976/ini-alasan-mengapa-melihat-pemandangan-hijau-baik-untuk-mata>.
- Firdaus, Dr. Yusra. “Mengenal Mata Manusia, Mulai Dari Anatomi, Fungsi, Hingga Cara Kerjanya,” 2023. <https://hellosehat.com/mata/anatomi-gambar-mata-manusia/>.
- Firmansyah, Muhamad Angki, Maria Florencia Deslivia, Hayatun Nufus, Hari Nugroho, Gita Nurul Hidayah, Risca Marcelena, Frans Liwang, Naldo Sofian, Husniah, and Ekasakti Octohariyanto. “Jurnal Medika Oktober ’19_Cetak.” *Medika : Jurnal Kedokteran Indonesia* 5, no. 4 (2019): 124.
- Furnawanthi, Irni. *Khasiat & Mamfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Jakarta: AgroMedia, 2004.
- Hambal, Imam Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad Bin Hambal*. Bairut: Muasasah Al-Risalah, 2001.
- Hanaco, Indah. *35 Fakta Sains Yang Diajarkan Nabi Muhammad Saw*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam, 2017.
- Helmi Basri, Zulkifli. *Hadis & Sains: Menelusuri Relevansi Antara Hadits Dan Sains Dalam Bingkai I'jaz Ilmi*. Yogyakarta: Kalimedia, 2022.
- Hasain Suitaatmadja dkk. *100 Kiat Praktis Sehat Usia Senja*. Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Ibnu Majah Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid Al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabi, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

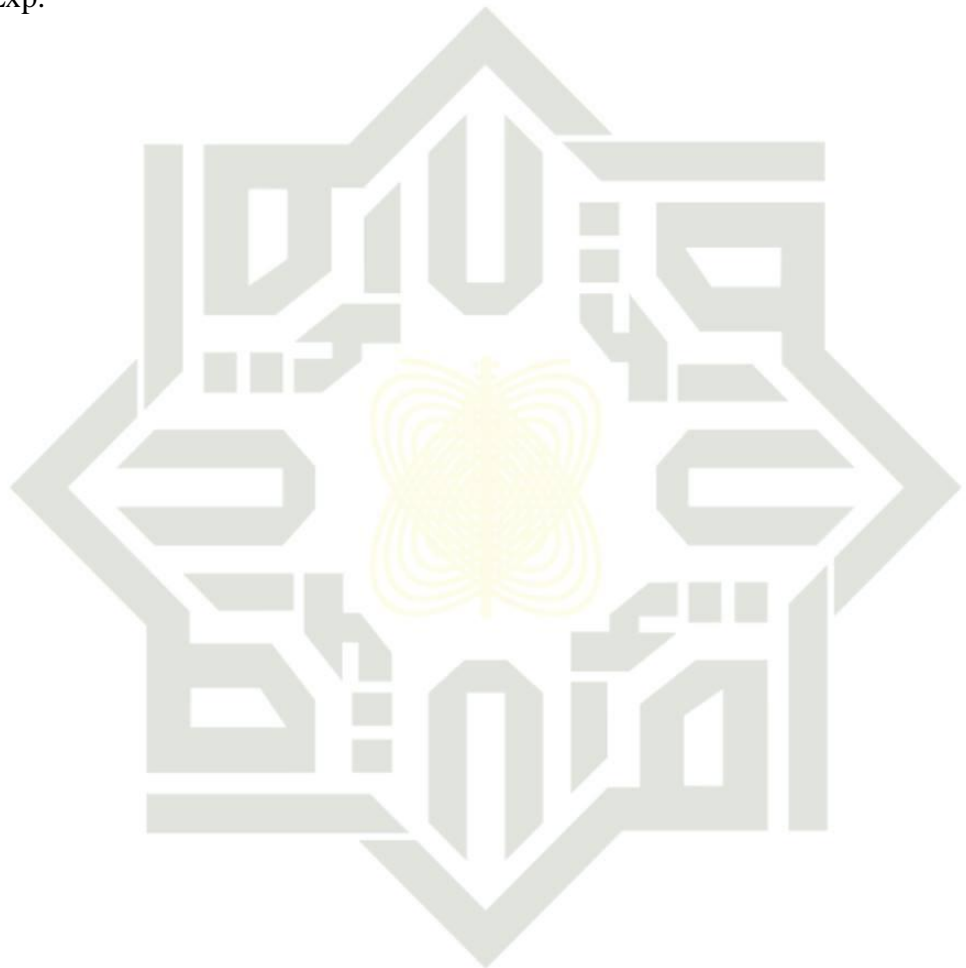
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jannah, Raodatul. *Gangguan Dan Kesehatan Mata*. Indonesia: Guepedia, 2016.
- Koensnandar, Edi Wahjono &. *Mengebunkan Lidah Buaya Secara Intensif*. Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2002.
- Kusuma, Indra. SKL, Spsi. *Diet Ala Rasulullah*. Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007.
- Lubis, Ade Fatma. *Ekonomi Kesehatan*. Medan: USU Press, 2009.
- Muhammad bin Isa At-Tirmidzi. *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Musthafa Al-Bab Al-Halabi, 1975.
- Muhammad Fethullah Gulen. *Cahaya Abadi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam Kebanggaan Umat Manusia*. Jakarta: Republik Penerbit, 2012.
- Name, Charge, Tax Name, R T Revd, Luke Lungile, World Economic Forum, Tony Fitzpatrick, Lagrangian Method Modeling, et al. "Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology Benefits of Mushroom Al-Kam'ah Hadis." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.
- Prof. Dr.H. Khayan, S.KM. M.Kes. *Konsep Dasar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Setiawan, Andreas. "Benarkah Melihat Sesuatu Yang Hijau Bikin Mata Lebih Sehat?," 2021. <https://hellosehat.com/expert/dr-andreas-wilson-setiawan/>.
- Shifa Adh-Dhawi Ahmad Al-'Adawi. *Ihda' Ad-Dibajah Bi Syarh Sunan Ibnu Majah*. Maktabah dar-Al-Yaqin, n.d.
- Samsu Budiono dkk. *Ilmu Kesehatan Mata*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP), 2013.
- Su'aib, Ahmad bin. *Sunan An-Nasa'i*. Kairo: Maktamah At-Tijariyah al-Kubro, 1930.
- Sulistiyowati. *Pelatihan Metode Pengobatan*, n.d.
- Syahputra, Alfa. "Suka Lihat Pemandangan? Ternyata Ini Lho Mamfaatnya Untuk Mata," 2018. <https://www.kompasiana.com/alfasyahputra01/5aa8cd6adcad5b720e308723/suka-lihat-pemandangan-ternyata-ini-lho-manfaatnya-untuk-kesehatan-mata>.
- Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin al-Badr. *Syarah Syama'il Nabi Muhammad Saw*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, 2020.

- Tomukti, Ratna Ajeng. “Truffle, Jamur Berkhasiat Favorit Rasulullah Berharga Jutaan,” 2019. <https://khazanah.republika.co.id/berita/ppybt5320/truffle-jamur-berkhasiat-favorit-rasulullah-berharga-jutaan>.
- “Thibbun Nabawi Celak Untuk Kesehatan Mata Lintas Usia,” 2013. <https://www.nu.or.id/kesehatan/thibbun-nabawi-celak-untuk-kesehatan-mata-lintas-usia-wTLxp>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama : Wulan Safitri
 Tempat/Tgl. Lahir : Suka Maju, 08 Juli 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Suka Maju, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, Provinsi Riau
 No. Telp/HP : 0852-7210-2279
 Nama Orang Tua : 0813-2611-1564
 Ayah : Arman Saputra
 Ibu : Nur Azizah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 016 Tambusai, Lulus Tahun 2013
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah Ponpes Hasanatul Barokah, Lulus Tahun 2016
 SLTA : Madrasah Aliyah Ponpes Hasanatul Barokah, Lulus Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Kepengurusan Bidikmisi/ Kip Kuliah 2022
2. Bendahara Umum DEMA Fakultas Ushuluddin 2023

KARYA ILMIAH

1. -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.